

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah deskriptif analitik, yaitu penelitian yang mempelajari tentang hubungan dan pengaruh antar variabel dalam penelitian. Desain penelitian ini menggunakan cross sectional, yaitu penelitian yang digunakan untuk menentukan hubungan antara variabel bebas dan variabel tergantung dengan cara observasi atau pengukuran tiap subyek hanya satu kali dan pengukuran variabelnya diamati tepat pada saat yang sama atau pada saat pemeriksaan tersebut.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

a. Populasi target

Populasi yang menjadi target penelitian ini adalah wanita dengan preeklamsia berat yang diterapi magnesium sulfat di kabupaten Bantul.

b. Populasi terjangkau

Populasi terjangkau pada penelitian adalah wanita dengan preeklamsia berat yang diterapi dengan magnesium sulfat dan dilakukan persalinan

di RSUD P. 1.1. Gunung Bantul selama Januari 2010 - Juni 2012

2. Sampel

Besar sampel yang akan diperoleh dari perhitungan dengan menggunakan rumus:

$$n = \frac{Z_{\alpha/2}^2 P(1-P)}{d^2}$$

Keterangan :

n : besar sampel

$Z_{\alpha/2}$: deviat baku alfa

P : proporsi kategori variabel yang diteliti

d : presisi

nilai $Z_{\alpha/2}$ yang digunakan yaitu 1,96 ; dengan nilai presisi penelitian yang berarti kesalahan penelitian yang masih bisa diterima untuk memprediksi proporsi yang akan diperoleh yaitu $d = 13\%$; dan nilai proporsi (P) yang ditentukan oleh peneliti karena belum ada nilai kepustakaan dari penelitian sebelumnya agar dapat memperoleh nilai sampel yang maksimal maka nilai P yaitu 0,5 sehingga didapat

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,5 \times 0,5}{(0,13)^2}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,0169}$$

$$n = 56,82 \text{ (dibulatkan menjadi 56 sampel)}$$

Dari hasil perhitungan sampel, maka peneliti mengambil sampel sebesar 56 wanita dengan preeklamsia berat yang diterapi dengan magnesium sulfat yang melakukan persalinan pervaginal di RSUD Panembahan Senopati Bantul selama januari 2010 sampai juni 2012.

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria Inklusi

- Wanita Preeklamsia berat yang diterapi dengan magnesium sulfat.
- Melakukan persalinan vaginal pada januari 2010 sampai juni 2012.

b. Kriteria eksklusi

- Kehamilan preterm.
- Kehamilan ganda.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini akan dilakukan di RSUD Panembahan Senopati Bantul selama januari 2010 sampai juni 2012

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilakukan mulai Mei hingga Agustus 2012 dengan mengambil sampel pasien wanita preeklamsia berat yang diterapi dengan magnesium sulfat dan dilakukan persalinan periode Januari 2010 sampai Juni 2012.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variable Penelitian

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini meliputi:

- a. Variable bebas, adalah total dosis terapi magnesium sulfat. Variabel total dosis terapi magnesium sulfat menggunakan skala pengukuran nominal yaitu dosis tinggi dan dosis rendah.
- b. Variable tergantung, adalah asfiksia pada bayi baru lahir pada ibu preeklamsia berat berdasarkan nilai apgar pada menit pertama. Variabel asfiksia menggunakan skala pengukuran nominal yaitu ada asfiksia atau tidak ada asfiksia.
- c. Variabel pengganggu, adalah umur kehamilan dan persalinan caesar.

2. Definisi Operasional

- a. Preeklamsia berat adalah gangguan kehamilan setelah 20 minggu kehamilan yang ditandai dengan hipertensi, proteinuria dan edema. Kriteria preeklamsia berat memiliki tekanan darah sistolik ≥ 160 mmHg atau lebih; Proteinuria 5 gr atau lebih per liter dan edema.
- b. Magnesium sulfat adalah obat anti konvulsi yang diberikan pada

kejang berulang. Dosis magnesium sulfat yang dibagi dalam 2 dosis yaitu dosis rendah <8 gr dan dosis tinggi >8 gr.

- c. Asfiksia adalah gangguan pernafasan pada bayi baru lahir yang ditandai bayi tidak dapat bernafas secara spontan. Asfiksia bayi baru lahir memiliki nilai apgar 0-6 pada menit pertama.

3. Instrumen Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rekam medis pasien preeklamsia berat yang mendapat terapi magnesium sulfat dan dievaluasi adanya asfiksia pada bayi baru lahir.

4. Cara Pengumpulan Data

a. Tahap persiapan

Persiapan yang dilakukan pertama kali yaitu mengurus perizinan di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

b. Tahap pelaksanaan penelitian

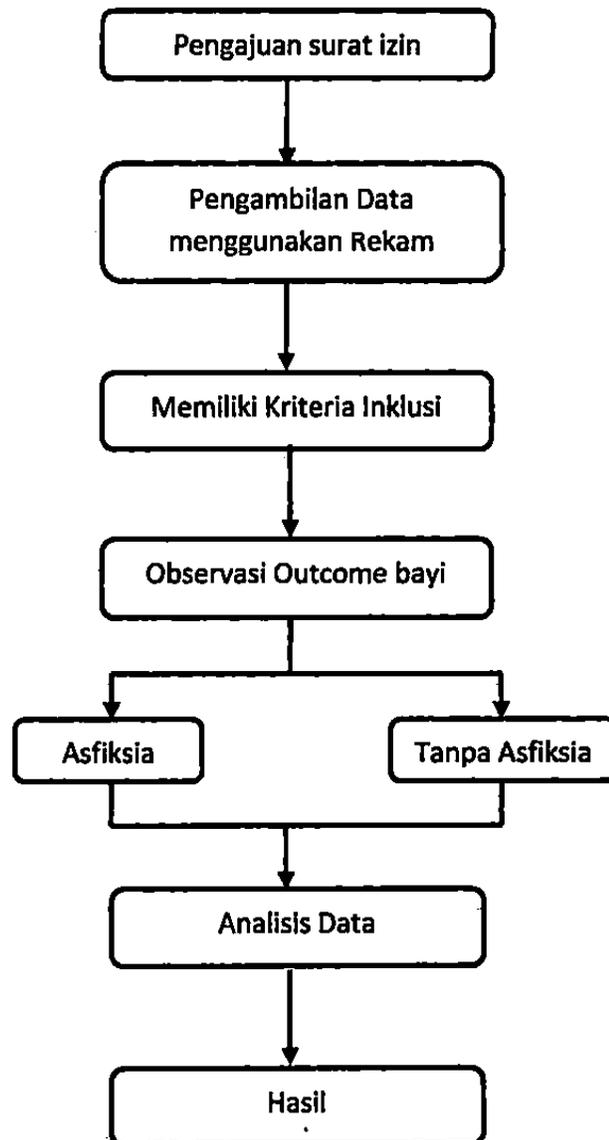
- Peneliti meminta persetujuan rumah sakit untuk pengambilan data rekam medis pasien yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.
- Mencatat data-data yang diperlukan dari sampel. Data-data utama yang dibutuhkan antara lain usia, diagnosis masuk, derajat

- Sampel yang dicatat yaitu pasien-pasien dengan preeklamsia berat yang diterapi dengan magnesium sulfat dan melakukan persalinan vaginal selama januari 2010 sampai juni 2012.
- Dari rekam medis ditentukan ada tidaknya asfiksia bayi baru lahir.
- Selanjutnya mengolah data.

E. Alat dan Bahan Penelitian

Alat dan bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah Data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui laporan rekam medis di RSUD Danarbhaka

ALUR TATA KERJA PENELITIAN



F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kesahihan suatu alat ukur. Pada penelitian ini tidak menggunakan uji validitas dan reliabilitas karena penelitian ini menggunakan data rekam medis

G. Analisa Data

Analisa data dari penelitian ini menggunakan uji statistik program komputer yaitu uji statistik *chi_square*. Uji statistik korelasi *chi_square* untuk mengetahui adanya hubungan atau asosiasi antara exposure dengan disease dan pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh terapi magnesium sulfat terhadap kejadian asfiksia bayi baru lahir pada wanita preeklamsia berat.

H. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti meminta izin untuk melakukan penelitian dan